

Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Eksplanasi Kelas VI SDN Karangwuluh

Muhammad Zulfikar^{*1}, Siti Rochmiyati²

¹SD Negeri Karangwuluh, Temon, Indonesia

²Pascasarjana Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

Email: zulfikarmuchamad@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (R&D) berdasarkan teori Sugiyono yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian menjadi tujuh tahap pelaksanaan yaitu: 1) pengumpulan data, 2) desain produk, 3) validasi desain, 4) revisi desain, 5) uji coba produk, 6) uji coba pemakaian, dan 7) produk akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) buku panduan yang dikembangkan sesuai angket kebutuhan siswa dan guru; (2) buku panduan valid berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media. Didapat persentase 82% dengan kategori sangat layak dari ahli materi dan persentase 83,5% dengan kategori sangat layak dari ahli media; (3) persentase tanggapan guru setelah menggunakan buku panduan secara klasikal sebesar 91,38% dengan kriteria sangat baik, persentase tanggapan siswa secara klasikal sebesar 88,82% dengan kriteria sangat baik; (4) buku panduan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, hasil analisis perbedaan rata-rata uji-t sebesar 8,940 dan peningkatan rata-rata (gain) sebesar 0,71 dengan kriteria tinggi. Simpulan hasil penelitian ini yaitu buku panduan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : ***Buku Panduan; Keterampilan Menulis; Teks Eksplanasi***

ABSTRACT

This research aims to develop a guidebook for writing explanatory texts to improve the writing skills of class VI students at SDN Karangwuluh, Kulon Progo Regency. This research uses a research and development (R&D) approach based on Sugiyono's theory which has been adapted to research needs into seven implementation stages, namely: 1) data collection, 2) product design, 3) design validation, 4) design review, 5) product testing, 6) trial use, and 7) final product. The results of this research show that: (1) the guidebook was developed according to the student and teacher needs questionnaire; (2) valid guidebook based on validation from material experts and media experts. Obtained a percentage of 82% in the very appropriate category from material experts and a percentage of 83.5% in the very appropriate category from media experts; (3) the percentage of teacher responses after using the guidebook classically was 91.38% with

very good criteria, the percentage of classical student responses was 88.82% with very good criteria; (4) the guidebook is effectively used in learning to write explanatory texts, the results of the t-test average difference analysis are 8.940 and the average increase (gain) is 0.71 with high criteria. The conclusion of this research is that the guidebook is suitable for use in learning activities.

Keyword : Guided book; Writing skills; Explanatory text

PENDAHULUAN

Satuan Pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Pengembangan Kurikulum mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan, kurikulum merdeka. Kurikulum mengedepankan aspek literasi dan numerasi. Berdasarkan Kepmendikbudristek No. 56 tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka, pada aspek literasi pembelajaran mengedepankan aspek berbahasa. Pembelajaran bahasa memiliki empat komponen keterampilan yang saling mempengaruhi, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran berbahasa di Sekolah Dasar mencakup keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Ningrum & Kristin, 2019). Salah satu keterampilan yang selama ini dituntut untuk dapat dikuasai dengan baik adalah keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis permulaan sangat penting diajarkan di sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis (Zulfikar & Hartati, 2019). Kemampuan menulis tidak hanya dipelajari di pembelajaran Bahasa Indonesia saja, namun terintegrasi dalam pembelajaran lainnya (Musyadad et al., 2021). Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan murid Sekolah Dasar dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Menulis dimaksudkan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidupnya dalam Bahasa tulis yang jelas, runtut, deskriptif, enak dibaca, dan dapat dipahami orang lain. Aktivitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan (Setiadi, 2017).

Pembelajaran menulis karangan di SD memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menuangkan ide, gagasan, pendapat, maupun perasaan yang dimiliki ke dalam bentuk-bentuk karangan sederhana (Riyanti & Rochmiyati, 2023). Bentuk-bentuk

karangan tersebut dapat berupa karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Teks eksplanasi termasuk dalam jenis eksposisi proses (Rahayu & Siregar, 2022). Tulisan akan memberikan masukan tertentu pada pembacanya melalui teknik pengungkapan yang komunikatif, menunjukkan kerangka berpikir yang rasional, menghasilkan tulisan-tulisan yang ilmiah (Mujiati, 2017). Eksposisi proses merupakan eksposisi yang memaparkan atau menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa (Fitriani et al., 2022). Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan peristiwa alam, sosial, dan budaya (Rasyad et al., 2023). Teks eksplanasi juga disajikan menurut hubungan sebab akibat sesuai fakta yang terjadi dan berdasarkan urutan waktu. Teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain (Yulistiani & Indihadi, 2020). Seluruh konten yang termuat dalam sebuah teks eksplanasi memaparkan hal terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi (Lawatri & Indihadi, 2021).

Namun pada umumnya, pembelajaran menulis di Sekolah Dasar kurang mendapatkan perhatian sehingga kemampuan menulis siswa masih rendah. Hal tersebut diperkuat oleh survei PISA pada tahun 2018. Survei tersebut menunjukkan bahwa literasi membaca negara Indonesia berada diperingkat 74 dari 79 negara. Indonesia mendapatkan skor 371 sedangkan untuk skor rata-rata internasional yaitu 489. Hasil survei PISA menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca Indonesia masih rendah serta menggambarkan bahwa minat baca Indonesia rendah. Jika keterampilan membaca rendah maka akan berpengaruh pada kemampuan menulis. Pembelajaran yang memuat melatih kemampuan membaca dan menulis kelas VI adalah materi tentang teks eksplanasi. Materi teks eksplanasi tergolong materi baru di kelas VI, sehingga penelitian mengenai topik ini masih terbatas.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti di SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo melalui observasi dan wawancara mengenai pembelajaran menulis dengan guru kelas VI, ditemukan hasil bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah. Hal ini di ungkapkan oleh guru kelas ketika di wawancarai peneliti. Guru menyebutkan bahwa dari 18 siswa hanya 3 sampai 5 siswa yang mampu menyelesaikan menulis contoh teks eksplanasi dengan tepat waktu, sisanya belum dapat menyelesaikan. Siswa yang belum dapat menyelesaikan tersebut hanya mampu membuat 4 sampai 5 kalimat. Permasalahan ini terjadi karena rendahnya

penggunaan kalimat efektif dalam menulis. Ketika menulis, siswa sering menggunakan kalimat yang terlalu panjang dan tidak efektif. Penyebab rendahnya hasil menulis siswa juga terjadi karena tidak optimalnya penggunaan Bahan ajar yang dapat mendukung siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar.

Penelitian yang mendukung permasalahan ini adalah penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Fiksi Berbantuan gambar Seri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan menulis paragraf untuk siswa kelas III SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku panduan yang dikembangkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran menulis paragraf (Kumalasari & Hartati, 2020). Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menentukan Pikiran Pokok Paragraf Menggunakan Model Skrambel”. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa buku panduan dapat menunjang kegiatan pembelajaran menulis pokok pikiran paragraf (Hanifah & Muryanto, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperlukan produk berupa media yang berisi panduan menulis teks eksplanasi yang mampu memberikan pemahaman siswa dalam menulis teks eksplanasi. Atas dasar tersebut peneliti mengembangkan produk buku panduan menulis teks eksplanasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan dan keefektifan buku panduan menulis teks eksplanasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi menulis siswa kelas VI SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Nurmalasari et al., 2022). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku panduan menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas VI. Model pengembangan dalam penelitian ini merujuk pada model pengembangan oleh Borg dan Gall dengan sepuluh tahap pelaksanaan. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya

mengambil tujuh tahap disesuaikan dengan kebutuhan penelitian serta karakteristik produk yang dikembangkan. Tahapan tersebut yaitu: 1) pengumpulan data, 2) desain produk, 3) validasi desain, 4) revisi desain, 5) uji coba produk, 6) uji coba pemakaian, dan 7) produk akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 18 siswa, terdiri atas 9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

Selain siswa, Guru juga sebagai subjek penelitian karena guru berperan dalam pengumpulan informasi dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan produk buku panduan menulis teks eksplanasi yang telah dibuat oleh peneliti. Variabel penelitian dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah buku panduan menulis teks eksplanasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksplanasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang digunakan yaitu pretes dan postes. Pretes digunakan untuk mengetahui hasil menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan buku panduan, sedangkan postes digunakan untuk mengetahui hasil menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan buku panduan. Sedangkan teknik nontes menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dibagi menjadi tiga antara lain analisis data awal, analisis data produk, dan analisis data akhir. Analisis data awal dilakukan secara diskritif mengenai tingkat kebutuhan siswa dan guru akan buku panduan menulis teks eksplanasi. Analisis data produk diperoleh dari hasil uji ahli terhadap desain buku panduan berdasarkan kriteria validasi ahli dan tanggapan guru dan siswa. Analisis data akhir diperoleh dari skor hasil belajar siswa saat melakukan pretes dan postes. Data dianalisis menggunakan uji *T-test* dan uji *N-gain*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran dan membantu siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang diajarkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VI SD. Menulis menjadi bekal anak dalam membuat suatu cerita (Syafrina, 2021). Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi didasarkan pada

teori tentang buku panduan dan berbantuan gambar karakter dan ilustrasi, sehingga buku panduan yang dikembangkan lebih bermakna bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Penggunaan bantuan gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi siswa (Yulistiani & Indihadi, 2020). Hal tersebut didukung oleh teori tahap perkembangan kognitif menurut Piaget, bahwa siswa sekolah dasar termasuk dalam tahap operasional kongkret (7-11 tahun) sehingga siswa akan lebih mudah memahami konsep jika dibantu dengan media yang konkret, dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan gambar. Dengan memanfaatkan bantuan gambar, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Adanya media membuat minat anak dalam menulis menjadi meningkat (Zainuddin et al., 2022). Gambar juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat (Suprianto, 2019).

Buku panduan menulis teks eksplanasi yang dikembangkan oleh peneliti terdiri dari beberapa bagian, yaitu: 1) bagian awal buku panduan berisi prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, serta KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran; 2) bagian isi buku panduan berisi materi tentang pengertian teks eksplanasi, unsur-unsur teks eksplanasi, langkah-langkah menulis teks eksplanasi, menyunting teks eksplanasi, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca. 3) bagian akhir buku panduan berisi soal evaluasi, daftar pustaka, dan biodata penulis. Buku panduan menulis teks eksplanasi tersebut dicetak dalam bentuk persegi panjang ukuran sedang (A5) dengan jumlah halaman kurang dari 50 halaman. Gambar 1 adalah gambar sampul dari buku menulis teks eksplanasi.



Gambar 1. Sampul buku panduan menulis teks eksplanasi

Berdasarkan Gambar 1 dapat diamati bagian sampul buku memuat judul buku, kelas, penulis, dan gambar yang menarik siswa untuk mempelajari buku. Untuk mengukur kesesuaian isi buku perlu dilakukan uji validasi. Validasi buku panduan menulis teks eksplanasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Validasi oleh ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan buku panduan dilihat dari dimensi sampul, bentuk, dan isi buku panduan. Sedangkan validasi materi bertujuan untuk mengetahui persentase kelayakan materi dalam buku panduan yang dikembangkan dilihat dari aspek materi buku, penyajian buku, dan kebahasaan/keterbacaan buku. Setelah dilakukan uji media kepada ahli media dan ahli materi didapat perolehan nilai. Perolehan nilai yang didapat kemudian dikonversikan ke dalam kriteria penilaian. Dengan diketahuinya kriteria penilaian, maka dapat diketahui pula tingkat kelayakan media yang telah dikembangkan. Tabel 1 merupakan informasi mengenai kriteria penilaian validasi ahli.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41% - 60%	Cukup layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Sumber: Riduan (Wulanzani et al., 2016)

Setelah dilakukan uji ahli media dan ahli materi, didapat perolehan skor yang dapat diamati pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Media

Dimensi Kelayakan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Sampul	9	75%	Layak
Bentuk	17	85%	Sangat Layak
Isi	33	82,5%	Sangat Layak
Persentase Keseluruhan	59	83%	Sangat Layak

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Materi

Aspek Kelayakan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Materi	26	81,25%	Sangat Layak
Penyajian	31	86,1%	Sangat Layak
Kebahasaan/Keterbacaan	9	75%	Layak
Persentase Keseluruhan	66	83,5%	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian oleh ahli media, buku panduan menulis teks eksplanasi memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase 82%. Penilaian oleh ahli materi, buku panduan menulis teks eksplanasi memenuhi kriteria sangat layak dengan persentase 82,5% sehingga buku panduan layak diujicobakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo.

Buku panduan yang sudah layak diujicobakan menurut ahli media dan ahli materi kemudian diujikan pada kelompok kecil. Pada uji coba tersebut, 6 siswa dan guru kelas mengisi angket tanggapan yang berisi penilaian siswa dan kepraktisan penggunaan buku panduan saat digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa dan guru memberikan penilaian dengan cara mengisi format lembar penilaian buku panduan menulis teks eksplanasi. Penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru akan menghasilkan skor persentase kelayakan. Hasil persentase tersebut kemudian dikonversi dengan kriteria berdasarkan Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Hasil Persentase Tanggapan Guru dan Siswa

Persentase	Kriteria
81,26% - 100%	Sangat baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup baik
25,00% - 43,75%	Tidak baik

Sumber: (Ardinastiti et al., 2016)

Setiap proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berpedoman pada desain penelitian pengembangan yang digunakan sebagai sumber. Setelah dilakukan penilaian oleh siswa dan guru, diperoleh hasil informasi tanggapan siswa dan guru yang tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Siswa dan Guru

Tanggapan	Jumlah responden	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
Siswa	18	274	88,82%	Sangat Baik
Guru	3	47	91,38%	Sangat Baik

Penilaian yang dilakukan oleh siswa memperoleh skor 274 dari total skor 364. Skor tersebut kemudian dianalisis dengan rumus persentase kelayakan sehingga menghasilkan persentase sebesar 88,82% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh guru memperoleh skor 47 dari total skor 52. Skor tersebut kemudian dianalisis sehingga menghasilkan persentase sebesar 91,38% dengan kriteria sangat baik.

Setelah uji coba produk tahapan selanjutnya dilakukan menguji produk akhir. Produk akhir yang telah jadi, diuji pemakaiannya dan keefektifannya setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Uji keefektifan buku panduan menulis teks eksplanasi dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa. Uji keefektifan buku panduan tersebut dilakukan di kelas VI SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 30 siswa. Data diambil dari hasil belajar siswa sebelum menggunakan media dan setelah menggunakan media. Untuk mengetahui keefektifan buku panduan, nilai pretes dan postes tersebut kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, *T-test* dan *N-gain*. Setelah diperoleh nilai pretes dan postes, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data serta statistik uji yang dapat digunakan.

Uji normalitas dihitung dengan uji *liliefors*, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dihitung dengan rumus uji homogenitas variansi. Berdasarkan uji normalitas dengan bantuan SPSS 22, diperoleh hasil nilai *sig.* pretes sebesar 0,347 dan nilai *sig.* postes sebesar 0,247. Karena nilai *sig.*>0,05 maka data dinyatakan normal. Kemudian pada uji homogenitas, didapatkan hasil nilai *sig.* 0,16. Karena nilai *sig.*>0,05 maka data nilai postes berdasar nilai pretes mempunyai varian yang sama atau homogen. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis penelitian.

Tahapan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa, peneliti menggunakan uji *T-test* dengan bantuan SPSS 22. diketahui bahwa t-hitung

(8,940) > t-tabel (2,086). Dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan buku panduan menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VI SDN Karangwuluh Kabupaten Kulon Progo. Peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi kemudian dihitung dengan rumus uji *N-gain*. Data dianalisis secara deskriptif dengan melihat persentase hasil menulis teks eksplanasi siswa menggunakan *N-gain*. Tabel 6 merupakan hasil uji peningkatan rata-rata hasil belajar menulis teks eksplanasi siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Peningkatan Rata-rata

Kategori	Nilai
Rata-rata <i>Pretest</i>	50,2
Rata-rata <i>Posttest</i>	76,7
Selisih Rata-rata	26,5
Nilai N-Gain	0,71
Kriteria	Tinggi

Berdasarkan hasil uji keefektifan tersebut, rata-rata pretes dan postes mengalami peningkatan dari 50,2 menjadi 76,7 dengan selisih rata-rata 26,5. Hasil uji peningkatan nilai rata-rata (*N-gain*) menunjukkan angka 0,71 dengan kriteria tinggi. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku panduan menulis teks eksplanasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VI dan efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Buku panduan ini bisa menjadi media alternatif guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di Sekolah Dasar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Pengembangan buku panduan menulis teks eksplanasi dilaksanakan melalui beberapa tahap meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, ujicoba pemakaian, dan uji keefektifan; (2) buku panduan menulis teks eksplanasi yang telah dikembangkan, berdasarkan penilaian oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 83%, penilaian oleh ahli media memperoleh rata-rata persentase 83,5%. Berdasarkan hasil validasi,

persentase tersebut menunjukkan bahwa buku panduan menulis teks eksplanasi sangat layak digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi; (3) buku panduan menulis teks eksplanasi praktis digunakan dalam pembelajaran, terbukti dengan indikator persentase tanggapan dari siswa setelah menggunakan produk sebesar 88,82% (sangat baik) dan besar persentase guru 91,38% (baik); (4) hasil uji perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes dengan perhitungan *t-test* diperoleh *t*-hitung yaitu 7,940 lebih besar dari *t*-tabel yaitu 2,086, serta uji peningkatan rata-rata (N-gain) data pretes dan postes sebesar 0,71 dengan kriteria tinggi. Angka tersebut menunjukkan bahwa media buku panduan menulis teks eksplanasi sangat efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Saran

Hasil pengembangan buku panduan menulis tes eksplanasi dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan bahan ajar lain yang lebih inovatif. Buku panduan menulis tes eksplanasi dapat dikembangkan dalam desain online maupun percetakan, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih pada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan artikel ini. Pertama, ucapan terima kasih ditujukan pada Ibu Dr. Siti Rochmiyati M.Pd. selaku dosen yang memberikan bimbingan dan masukan terkait penulisan artikel bidang bahasa Indonesia. Kedua, ucapan terima kasih ditujukan pada bapak prof. Dr. Marzuki, M.Pd. yang telah memberikan masukan dan bimbingannya dalam hal metode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, P., Sudarmaji, & Permanasari, D. (2022). Kemampuan Menulis Fakta dan Opini Dalam Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Bahrul Ulum Mambaiyah Natar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–14.
- Hanifah, M., & Muryanto, S. (2017). Pengembangan Buku Panduan Menentukan Pikiran Pokok Paragraf Menggunakan Model Skrambel. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 144–154. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>
- Kumalasari, W., & Hartati. (2020). Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Fiksi Berbantuan Gambar Seri. *Joyful Learning Journal*, 9(4), 218–223. <https://doi.org/10.15294/jlj.v9i4.40800>
- Lawatri, V. W., & Indihadi, D. (2021). Analisis Tulisan Teks Eksplanasi Peserta Didik

- Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 946–953. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41817>
- Mujiati, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Model Dewa Suka Cerpen Di SMPN 13 Magelang. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 9(2), 81–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/edukasi.v9i2.1798>
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Aprillia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.287>
- Ningrum, Y., & Kristin, F. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading And Compotition Siswa Kelas 4 SD. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 43–54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v11i1.2682>
- Nurmalasari, L., Taheri Akhbar, M., & Syaflin, S. L. (2022). Pengembangan Media Kartu Hewan Dan Tumbuhan (Tuhetu) Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrpd.v5i1.6291>
- Rahayu, E., & Siregar, S. H. (2022). Perbandingan antara Pengetahuan Teks Eksplanasi dan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 375–388. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.56>
- Rasyad, S., Kurnia, M. D., & Febriyana, I. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 187–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.33603/deiksis.v10i2.187-192>
- Riyanti, D. D., & Rochmiyati, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experimental Learning) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Pleret Kidul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4494–4504. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.11050>
- Setiadi, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1094>
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 22–23. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Syafrina, D. (2021). Pembelajaran Integratif: Menyimak Puisi dan Menulis Cerita Pendek. *Lingua Susastra*, 2(2), 67–79. <https://doi.org/10.24036/ls.v2i2.32>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25625>
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>
- Zulfikar, M., & Hartati. (2019). Pengembangkan Buku Panduan Menulis Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Sidomulyo Kabupaten Purworejo. *Joyful Learning Journal*, 8(4), 201–206. <https://doi.org/10.15294/JLJ.V8I4.31445>